

**PERAN KEPEMIMPINAN MINANGKABAU UNIVERSAL  
DALAM PENINGKATAN KINERJA USAHA RINTISAN  
GENERASI MILLENIAL DI KOTA PADANG**

<sup>1</sup>Chichi Andriani, <sup>2</sup>Ilham Thaib

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang, Padang/Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Negeri Padang, Padang/Indonesia

*Email: [chichiandriani@fe.unp.ac.id](mailto:chichiandriani@fe.unp.ac.id)*

---

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Kepemimpinan Minangkabau Universal terhadap kinerja usaha rintisan generasi millennial di kota Padang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Adapun objek objek dari penelitian adalah seluruh usaha rintisan generasi millennial yang berada di kota Padang, dengan populasi seluruh seluruh coffee shop yang berada di kota Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sehingga sampel penelitian ini adalah adalah sebanyak 180 coffee shop yang ada di kota Padang. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan metode pengumpulan data kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi sederhana dengan semua data telah memenuhi uji asumsi klasik, uji validitas dan realibilitas. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa Kepemimpinan Minangkabau Universal memberikan peran dan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha rintisan generasi millennial di kota Padang.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Minangkabau Universal, Kinerja

---

---

### **1. Pendahuluan**

Dewasa ini, perkembangan pola kehidupan dalam suatu kelompok masyarakat, baik pola pikir dan pola hidup mengalami perubahan dan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut ditandai dengan pesatnya kemajuan informasi dan teknologi menjadi yang lebih canggih, yang akan memberikan dampak positif dan negatif pada kehidupan lingkungan masyarakat. Generasi Milenial, yang juga dikenal sebagai Generasi X, merupakan

generasi yang sangat rentan terhadap perubahan, terutama perubahan dalam hal teknologi informasi. Salah satu ciri utama generasi millennial adalah ditandai dengan melek dan akrab atas penggunaan komunikasi, media, dan teknologi digital (Budiati, dkk., 2018).

Saat ini, dunia usaha lebih banyak didominasi oleh generasi millennial atau yang dikenal dengan generasi *digital natives* (Premsky, 2001). Dunia usaha yang masih dikategorikan perusahaan kecil seperti UMKM akan dapat bersaing apabila memiliki kemampuan

dalam kreativitas dan inovasi usaha (Dhamayanti & Fauzan, 2017).

Trend Coffee Shop mulai hangat dan berkembang di Indonesia disebabkan adanya perubahan budaya masyarakat yang dulunya mengkonsumsi kopi hanya di pagi atau malam hari telah bergeser pada kebiasaan minum kopi pada saat kapan saja. Selain itu masyarakat datang ke Coffee Shop saat ini tidak hanya minum kopi tetapi juga melakukan hal lainnya seperti meeting, berkumpul santai dengan kolega atau sekedar menikmati menu menarik dari coffee shop tersebut.

Coffee Shop saat ini harus kuat dalam menghadapi perubahan lingkungan. Banyak kondisi dimana Coffee Shop yang baru buka, tidak bertahan lama karena digerus oleh persaingan yang ketat dan kompetitor yang banyak. Untuk mempertahankan keberadaan coffee shop maka pelaku usaha harus mampu menghadapi perubahan zaman terutama perubahan teknologi informasi, sehingga peran generasi millennial sangat diperlukan dalam pengelolaan usaha coffee shop saat ini.

Kota Padang merupakan salah satu kota terbesar yang berada di Sumatera Barat memiliki jumlah usaha coffee shop dan penggemar kopi yang cukup banyak. Hal ini disebabkan lahan kopi sangat banyak dan terbentang luas di beberapa daerah Sumatera Barat. Biji kopi yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik sehingga menciptakan cita rasa kopi yang sangat disukai oleh masyarakat. Kebiasaan masyarakat

yang pecinta dan gemar mengkonsumsi kopi membuat perkembangan coffee shop setahun belakangan mengalami peningkatan cukup pesat. Tren ini berkembang ke berbagai kota termasuk ke kota Padang yang saat ini memiliki berbagai Coffee Shop yang Recommended di Kota Padang. Tentunya berbagai tempat kopi ini tidak hanya menyediakan kopi yang khas tetapi juga tempat yang menarik (Master Seo, 2020).

Untuk mempertahankan keberadaan Coffee Shop maka pelaku usaha harus mampu mengelola strategi bisnis dimulai dari gaya kepemimpinan yang akan memberikan pengaruh kepada kinerja usaha coffee shop itu sendiri. Kepemimpinan adalah salah satu faktor yang dapat membentuk dan membantu orang lain untuk berkerja dan mencapai tujuan yang telah direncanakan. Keberhasilan suatu organisasi dalam mewujudkan tujuannya juga sangat ditentukan oleh gaya kepemimpinan dan tingginya kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik (Arianty, 2015).

Banyak peneliti sebelumnya melakukan penelitian terkait dengan kepemimpinan dan kinerja usaha. Seperti penelitian yang dilakukan Feranita (2015), Feranita & Puspitaningtyas (2015), Nonaka, dkk. (2000) yang menjelaskan bahwa kinerja UMKM bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal bisa dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan dan dari faktor eksternal bisa

dipengaruhi oleh faktor keunggulan kompetitif. Khusus untuk usaha yang dikelola oleh generasi millennial, penelitian Peramesti & Kusmana (2018), Ambarwati & Raharjo (2018) menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan pada usaha generasi milenial perlu diterapkan untuk mendukung kemandirian. Hal ini disebabkan karena generasi milenial lebih cocok dipimpin oleh para pemimpin yang bersifat terbuka dengan membuka pintu seluas-luasnya untuk komunikasi dengan anggota (Koran Sindo, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Irena & Rusfian (2019) juga memberikan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan transformasional dengan kinerja yang dihasilkan oleh karyawan generasi Z. Feranita (2015) dan Lukiastuti (2012) dalam penelitiannya menyatakan kepemimpinan akan mendukung inovasi dan kinerja UMKM.

Dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan, maka banyak penelitian difokuskan kepada pengembangan strategi kewirausahaan dan kemampuan dinamis perusahaan sehingga diharapkan bisa meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan (Ferreira, dkk. 2015).

Penelitian ini menggunakan indikator kinerja yang dikemukakan oleh Wang dan Wong (2004), yang menjelaskan bahwa faktor eksternal dan faktor internal dapat mempengaruhi kinerja perusahaan kecil seperti usaha UMKM. Faktor eksternal adalah faktor yang berada

dan terjadi di luar perusahaan, namun faktor ini memiliki potensi dalam mempengaruhi usaha. Faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi usaha diantaranya faktor sosial, faktor budaya, persaingan usaha, lembaga terkait. Sedangkan faktor internal yang bisa mempengaruhi usaha seperti sumber daya manusia, pemasaran, keuangan, kegiatan produksi/operasional, gaya kepemimpinan dan kemampuan dalam manajemen usaha.

Penelitian ini meneliti tentang peran kepemimpinan Minangkabau Universal (KMU) terhadap kinerja pada usaha rintisan generasi millennial di kota Padang. Penelitian ini menggunakan variabel KMU yang dikemukakan oleh Sulastri & Andriani (2014). Model KMU dalam penelitian ini di rumuskan berdasarkan nilai-nilai kepemimpinan yang berbasis budaya Minangkabau yaitu "*tungku tigo sajarangan tali tigo sapilin*" yang terdiri atas nilai adat, nilai agama dan nilai ilmu pengetahuan serta mentransformasi nilai kepemimpinan Transformasional yang dikemukakan oleh Bass (1990) yaitu nilai *idealized influence*, nilai *inspirational motivation*, nilai *intellectual stimulation* dan nilai *individual consideration*. Melihat pentingnya peran dari gaya pemimpin terhadap kinerja usaha maka dalam suatu usaha akan sangat diperlukan seorang pimpinan yang mampu menjalankan fungsi dan perannya dengan tepat agar semua unsur yang ada didalam usaha dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut, maka model kepemimpinan KMU dianggap cocok diteliti di usaha generasi millennial kota Padang, yaitu usaha Coffee Shop. Pendapat tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Azzahra & Nuraini (2019) yang mengatakan bahwa pada era digital yang didominasi oleh generasi milenial saat ini sangat dibutuhkan seorang pemimpin yang mampu dan memiliki pemikiran yang visioner dengan anggotanya.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang menganalisis dan mendeskripsikan peran dan gaya kepemimpinan Minangkabau universal (KMU) terhadap kinerja pada usaha rintisan generasi millennial di kota Padang. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari data primer yaitu dari penyebaran kuesioner. Objek penelitian adalah seluruh usaha yang dikelola oleh generasi millennial yang berada di kota Padang. Populasi dalam penelitian adalah seluruh usaha Coffee shop yang berada di kota Padang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel menggunakan kriteria seperti: (a) Pemilik dan karyawan Coffee shop merupakan generasi Millennial Z dengan tahun kelahiran antara tahun 1995 - 2010, (b) umur perusahaan berkisar 1-5 tahun, (c) memiliki karyawan > 2 orang, (d) memiliki keuntungan diatas Rp. 10.000.000

rupiah per tahun, dan (e) dari perusahaan tersebut dipilih 1 orang karyawan sebagai sampel yang akan menilai pimpinan. Pengambilan jumlah dan besaran sampel dalam penelitian menggunakan pendapat Hairs, dkk. (2010) yang menyatakan jumlah minimal besaran sampel dalam penelitian adalah 10 kali dari jumlah indikator penelitian. Sehingga jumlah dan besaran sampel penelitian ini adalah sebanyak 180 sampel yaitu usaha coffee shop di kota Padang. Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 24. Uji yang dilakukan yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana, pengujian hipotesis dan pengujian koefisien determinasi.

## 3. Hasil Penelitian

### 3.1. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Teknik analisis data ini memiliki tujuan untuk melihat dan mengukur kekuatan variabel dan melihat dan menganalisis arah dan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1.616 + 0.585 + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstanta dalam penelitian ini sebesar

1,616. Nilai ini menunjukkan bahwa jika KMU adalah tetap (tidak naik/turun) maka akan memberikan hasil kinerja pada usaha senilai 1,616 satuan. Variabel KMU memberikan nilai 0,585 yang memberikan arti bahwa setiap kenaikan variabel KMU senilai 1 satuan maka akan memberikan dampak yaitu tingkat kinerja coffee shop juga akan meningkat sebesar 58,5% dengan catatan variabel lain dianggap tetap/konstan. Dari hasil persamaan regresi dalam penelitian ini telah menjelaskan bahwa usaha Coffee Shop yang berada di kota Padang telah menerapkan gaya Kepemimpinan Minangkabau Universal dengan baik baik sehingga menghasilkan kinerja yang efektif.

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig
	B	Std. Error		
(Constant)	1.616	.251	6.452	.000
KMU	.585	.059	9.913	.000

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

### 3.2. Uji parsial (Uji t)

Uji parsial atau yang juga disebut dengan uji t bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh masing masing variabel dependen terhadap variabel independent. Dari hasil pengujian uji parsial penelitian ini yang dijelaskan pada tabel 1 diperoleh hasil bahwa nilai signifikan untuk uji parsial adalah sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Hal tersebut menjelaskan bahwa KMU (X) dalam penelitian ini memberikan pengaruh yang signifikan

untuk kinerja usaha coffee shop di kota Padang.

### 3.3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan yang juga disebut uji f memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana pengaruh variable independent secara serentak terhadap variable dependen dalam hasil penelitian. Hasil pengujian uji F dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel 2 dibawah ini. Berdasarkan tabel 2 diperoleh signifikansi uji f hitung adalah adalah 0,000 yang artinya juga memiliki nilai yang lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel KMU dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan pada kinerja Coffee Shop di kota Padang.

**Tabel 2. Hasil Uji F**

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
Regression	24.208		24.208	98.263	.000 <sup>p</sup>
Residual	43.853	178	.246		
Total	68.061	179			

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

### 3.4. Uji Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya nilai pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen maka teknik digunakan uji koefisien determinasi. Hasil dari pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	Square	Adjusted Square	Error of the Estimate
1	.596 <sup>a</sup>	.356	.352	.49635

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Dari tabel 3 diperoleh nilai R-Square dari penelitian ini adalah sebesar 0,356 yang artinya sekitar 35,6% variabel Y yaitu kinerja coffee shop di kota Padang mampu dijelaskan oleh variabel X yaitu KMU atau dengan kata lain dapat juga dijelaskan bahwa kontribusi pengaruh variabel KMU (X) terhadap variabel kinerja coffee shop kota Padang (Y) adalah sebesar 35,6% dan 64,4% lainnya mampu dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

#### 4. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil pengujian dan hasil analisa uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f) diperoleh nilai signifikansi dari hasil penelitian ini adalah sebesar 0,000 yang memiliki nilai lebih kecil dari nilai 0,05. Nilai ini memberikan arti bahwa variabel KMU yaitu Kepemimpinan Minangkabau Universal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada kinerja usaha rintisan generasi millennial yang berada di kota Padang, terutama usaha coffee shop.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dalam meningkatkan kinerja usaha diperlukan seorang pemimpin yang mampu memberikan arahan dan motivasi kepada seluruh karyawannya dalam bekerja sehingga nantinya akan memberikan peningkatan kinerja usaha

(Arianty, 2015). Pada era milenial saat ini, digitalisasi yang merambah dengan cepat di dunia kerja tidak lagi memungkinkan seorang pemimpin untuk bertindak secara konvensional/tradisional.

Kepemimpinan pada era milenial saat ini harus memahami dan memiliki pola komunikasi yang harmonis dengan generasi atau dengan anggota yang dipimpinya. Selain itu, seorang pemimpin milenial harus mampu mendorong inovasi dan kreativitas anggotanya dalam bidang *digital application*. Semua saluran inovasi dan kreativitas dalam pengelolaan usaha dalam peningkatan kinerja harus mampu dikelola serta dirancang dengan baik, lengkap, unik dan kongkrit (Peramesti & Kusmana, 2018 dan Ambarawati & Raharjo, 2018).

Kota Padang yang merupakan kota yang terkenal dengan kuat dan kentalnya budaya dan adat istiadat memiliki gaya kepemimpinan yang dikenal dengan kepemimpinan tradisional yaitu *tungku tigo sajarangan*, yang terdiri dari atas kepemimpinan berbasis adat yang dipimpin oleh ninik mamak, kepemimpinan berbasis agama yang dipimpin oleh alim ulama dan kepemimpinan berbasis ilmu pengetahuan yang dipimpin oleh para cerdik pandai (Sulastri & Andriani, 2014).

Berkembangnya ilmu pengetahuan dari segi manajemen sumber daya manusia juga menghasilkan sebuah gaya kepemimpinan modern yang dikenal dengan kepemimpinan transformational yang terdiri dari nilai

*idealized influence*, nilai *inspitional motivation*, nilai *intellectual stimulation* dan nilai *individual consideration* (Bass, 1990).

Penelitian ini menggunakan indicator KMU Universal yang merupakan gaya kepemimpinan yang terdiri dari gaya kepemimpinan *tungku tigo sajarangan* dan gaya kepemimpinan transformational (Sulastris & Andriani, 2014).

Dari hasil pengolahan dan analisa data penelitian diperoleh bahwa KMU ternyata mampu memberikan pengaruh yang positif dan signifikan pada kinerja usaha coffee shop di kota Padang. Artinya, para pemilik coffee shop di kota Padang telah menerapkan gaya KMU yang efektif pada usahanya sehingga memberikan hasil yang positif dan signifikan.

Secara rinci, peran KMU terhadap kinerja usaha coffee shop di kota Padang dapat dijelaskan sebagai berikut.

a) Kepemimpinan Berbasis Adat

Kepemimpinan berbasis adat merupakan salah satu bentuk kepemimpinan tradisional yang berlandaskan pada adat, nilai dan budaya di daerah Minangkabau. Dalam penelitian ini kepemimpinan berbasis adat memberikan peran pada kinerja usaha Coffee Shop di kota Padang. Hal ini sesuai dengan dimensi kepemimpinan berbasis adat yang digunakan dalam penelitian, bahwa pimpinan coffee shop di kota Padang telah melakukan perannya yaitu memelihara asset coffee shop seperti menambah jumlah asset, mengatur tata

cara pemanfaatan asset, memberikan arahan dalam penggunaan asset dan memberikan sanksi atas penyalahgunaan asset (Sulastris et al 2018).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pimpinan coffee shop di kota Padang telah menjalankan perannya sehingga meningkatkan kinerja usaha.

b) Kepemimpinan Berbasis Agama

Kepemimpinan berbasis agama adalah kepemimpinan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran agama.

Dalam penelitian ini kepemimpinan berbasis agama mampu memberikan pengaruh yang signifikan pada kinerja usaha coffee shop yang berada di kota Padang.

Peran positif yang diberikan oleh pimpinan coffee shop di kota Padang berupa adanya keteladanan yaitu pimpinan memberikan contoh perilaku berdasarkan ajaran agama baik kepada karyawan maupun kepada orang lain melalui forum dan kegiatan lainnya.

Selain itu, pimpinan coffee shop kota Padang juga memberikan contoh perilaku seperti membimbing tauhid dan ibadah, melaksanakan nilai agama, mempengaruhi karyawan untuk selalu melaksanakan ajaran agama dan mengambil keputusan sesuai dengan ajaran agama.

Dengan adanya peran pimpinan coffee shop kota Padang berbasis agama tersebut, maka memberikan peran yang positif terhadap kinerja usaha (Ahmad & Agunsola, 2011).

c) Kepemimpinan Berbasis Ilmu Pengetahuan

Kepemimpinan berbasis ilmu pengetahuan adalah gaya kepemimpinan yang dilaksanakan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam penelitian ini pimpinan coffee shop di kota Padang telah menerapkan gaya kepemimpinan berbasis ilmu pengetahuan sehingga dari hasil penelitian ini memberikan hasil dan analisa bahwa gaya kepemimpinan berbasis ilmu pengetahuan ternyata memberikan peran dan positif yang signifikan pada kinerja usaha coffee shop. Dalam hal ini pimpinan coffee shop di kota Padang melaksanakan perannya sebagai pemimpin berbasis ilmu pengetahuan yaitu dengan memberikan arahan kepada karyawannya untuk selalu meningkatkan keterampilan dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam melaksanakan pekerjaan mereka (Swift, 2013).

d) Kepemimpinan Transformational

Kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang memberikan contoh positif dalam setiap perilaku bawahan (*idealized influence*), mendorong karyawan untuk meningkatkan kinerja lebih baik (*inspirational influence*), menciptakan iklim yang kondusif untuk pengembangan ide (*intellectual stimulation*) dan memberikan perhatian

pada karyawan (*individualized consideration*) (Rafferty & Griffin, 2004). Penelitian ini memberikan hasil bahwa kepemimpinan transformational memberikan peran terhadap peningkatan usaha coffee shop di kota Padang. Dalam hal ini pimpinan coffee shop menjalankan perannya sebagai pemimpin transformational yaitu kharismatik, visioner, inspirational dan kekeluargaan (Kurniyanti, 2018 dan Jefferey & Sarwo, 2020)

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian diperoleh hasil bahwa Kepemimpinan Minangkabau Universal (KMU) dalam penelitian ini mampu memberikan hasil yang positif serta signifikan terhadap kinerja usaha Coffee Shop di kota Padang, hal ini menunjukkan bahwa pimpinan Coffee Shop kota Padang telah melaksanakan perannya sebagai pemimpin yang berlandaskan pada kepemimpinan adat, kepemimpinan agama, kepemimpinan ilmu pengetahuan dan kepemimpinan transformational.

Dari hasil penelitian ini juga diperoleh bahwa variabel Kepemimpinan Minangkabau Universal memberikan nilai pengaruh sebesar 35,6 % terhadap kinerja usaha Coffee Shop sedangkan 64,4% lain dipengaruhi oleh faktor lain seperti orientasi kewirausahaan, kepuasan karyawan, kedisiplinan dan lainnya.



## 6. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan penghargaan yang tinggi serta ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang (LP2M UNP) yang telah membiayai penelitian ini dengan nomor kontrak penelitian: 786/UN35.13/LT/2021.

## 7. Referensi

- Ahmad, Khaliq & Ogunsola. 2011. An empirical assessment of Islamic leadership principles. *International Journal of Commerce and Management*. Vol.21. No.3. Hal: 291-318.
- Ambarwati, Amiroh & Raharjo, Susilo Teguh. 2018. Prinsip Kepemimpinan Character of a Leader pada Era Generasi Milenial. *Philanthropy Journal of Psychology* Vol.2 No:2. (20114-127 ISSN 2580-6076 (Print), ISSN 2580-8532 (Online). <http://dx.doi.org/10.26623/philanthropy.v2i2.1151>
- Arianty, Nel. 2015. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Tools*. Vol.5. No:1. Juni 2015. ISSN 2088- 3145.
- Azzahra, Cadenza & Nuraini, Farida. 2019. Pemimpin Agile pada Era Generasi Milenial (Studi pada Kepemimpinan Ridwan Kamil). *Jurnal Kepemimpinan-FIX*. AP FIA UB/2019.
- Bass, Bernard M. 1990. From Transactional to Transformational Leadership: Learning to Share the Vision. *Organizational Dynamic*, Elsevier. Vol 3. No:1.
- Budiarti, Indah. Susianto, Yuni. Adi, Windhiarso Ponco. Ayuni, Sofaria. Reagan, Henri Asri. Larasaty, Putri. Setiyawati, Nia. Pratiwi, Aprilia Ira. Saputri, Valent Gigih. 2018. *Profil Generasi Millennial Indonesia*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Jakarta.
- Dhamayantie, Endang; Fauzan, Rizky. 2017. Penguatan Karakteristik Dan Kompetensi 21 Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm. Matrik: *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, [S.l.], Mar. 2017. ISSN 2302-8890. Available at: Date accessed: 14 Maret 2021. doi: <https://doi.org/10.24843/MATRIK:JMBK.2017.v11.i01.p07>.
- Feranita, Nungky Viana. 2015. Kepemimpinan Terhadap Inovasi dan Kinerja Usaha (Sebuah Naskah Konseptual). *Majalah Ilmiah "DIAN ILMU"*. Vol.14. No:2 April 2015.
- Feranita, Nungky Viana. Puspitaningtyas, Zarah. 2015. Peran Inovasi dalam Memediasi Pengaruh Kepemimpinan dan Kekuatan Kompetitif Industri terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah. *Majalah Ekonomi*. ISSN 1411-9501: Vol.XX. No: 1 Juli 2015
- Hair, J. F W. C. Black, B. J. Babin, and R. E. Anderson. 2010. *Multivariate Data Analysis*, 7th ed. New York: Pearson
- Irena, Lydia & Rusfian, Effy Zulviana. 2019. Hubungan Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Komunikasi Internal Dengan Kinerja Karyawan

- Generasi Z Pada Tech Company. *Jurnal Komunikasi*. ISSN 2085-1979, EISSN 2528 2727 Vol. 11, No:2 Desember 2019. Hal 223 - 232. <http://dx.doi.org/10.24912/jk.v11i2.5635>
- Ivanitskaya, L.; Clark, D.; Montgomery, G. & Primeau, R. 2002. Interdisciplinary learning: Process and outcomes. *Innovative Higher Education*, 27/2, 95-111.
- Jefferey dan Sarwo. 2020. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Motivasi, dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Keberhasilan Usaha UKM Makanan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol.II. No: 4/2020. Hal: 952-960.
- Koran Sindo. 2019. Gaya Leadership Milenial. *Online www.sindonews.com*. Akses 14 Maret 2021.
- Kurniyanti, Nany Noor. 2018. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Perilaku Inovatif Karyawan Dan Kinerja Umkm Kecamatan Kraton Yogyakarta. *Jurnal Solusi*. Vol.13. No:1 Mei 2018. ISSN 1907-2376.
- Lukiastuti, F. 2012. Pengaruh Orientasi Wirausaha Dan Kapabilitas Jejaring Usaha Terhadap Peningkatan Kinerja Ukm Dengan Komitmen Perilaku Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Sentra UKM Batik di Sragen, Jawa Tengah). *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*. Vol.8. No:2. Hal:155-175. Retrieved from <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/jom/article/view/278>
- Master Seo. 2020. Coffee Shop Recommended di kota Padang terbaik untuk Nongkrong. <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:qyvLPrsyKEII:https://rentalmobilpadang.co.id/coffee-shop-rekommended-di-kota-padang/+&cd=10&hl=en&ct=clnk&gl=id>
- Nonaka, Ikujiro. Toyama, Yoko & Konno, Noburu. 2020. SECI.Ba and Leadership; a Unified Model of Dynamic Knowledge Creation. *Long Range Planning* 33 (2000) 5 - 34. [www.elsevier.com/locate/lrp](http://www.elsevier.com/locate/lrp)
- Peramesti, N., & Kusmana, D. 2018. Kepemimpinan Ideal Pada Era Generasi Milenial. Transformasi. *Jurnal Manajemen Pemerintahan*. Vol.10. No:1. Hal:73-84. <https://doi.org/10.33701/jt.v10i1.413>
- Prensky, M. 2001. Digital natives, Digital Immigrants Part 1. *On the Horizon*. Vol.9. No:5. Hal:1-6.
- Rafferty, A and Griffin, M. 2004. Dimensions of transformational leadership: Conceptual and empirical extension, *The Leadership Quarterly*. Vol.15.No:3.
- Sivadas, E. & Johnson, M. S. 2005. Knowledge flows in marketing: An analysis of journal article references and citations. *Marketing theory articles*. Vol.5. No:4. Hal:339-361. Doi: 10.1177/1470593105058817.
- Sulastris & Andriani, Chichi. 2014. Analisis Taksonomi Nilai Nilai Kepemimpinan Tungku Tigo Sajarangan dan Transformasional pada Masyarakat Perkotaan Minangkabau. *Prosiding Simposium Riset Ekonomi 2014*. Surabaya
- Sulastris, Syahrizal, Fitria, Yuki, Andriani, Chichi & Zona, Mega Asri. 2018. Dissemination of Minangkabau Universal Leadership Values for Leaders and Prospective Leaders in Padang City. *Advances in Economics, Business and*

Management Research. volume 64. 2nd Padang International Conference on Education, Economics, Business and Accounting (PICEEBA-2 2018). <https://dx.doi.org/10.2991/piceeba2-18.2019.78>

Swift, Peter. 2013. The Impact of Affective and Cognitive trust on Knowledge sharing and organizational learning. *The Learning Organization*. Vol.20. No:1. Hal: 20-37

Wang, Clement K. & Wong, Poh-Kam. 2004. *Entrepreneurial Interest*. University Students in Singapore.